

DAFTAR PUSTAKA

- De Carvalho, G. E. G., Puspita, S., & Sari, G. M. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Sikap Hidup Sehatlansia Yang Mengalami Dimensia Di Desa Dukuh Klop Jombang. *Prima Wiyata Health*, 3(2), 35-45.
- Destriande, I. M., Faridah, I., Oktania, K., & Rahman, S. (2021). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada lanjut usia. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 2(1), 1-9.
- Dwipayani, N. K. E. (2021) Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Upaya Meningkatkan Citra Diri Pasien Yang Menjalani Terapi.
- Dwisetyo, B. (2024). Strategi Holistik Peningkatan Kualitas Hidup Lansia. *AMU Press*, 1-106.
- Ekasari, M. F., Riasmini, N. M., & Hartini, T. (2019). *Meningkatkan kualitas hidup lansia konsep dan berbagai intervensi*. Wineka Media.
- Fitriani, Y., & Febrieta, D. (2024). Menggapai Bahagia dan Sejahtera di Masa Tua: Implementasi Program Sekolah Lansia untuk Peningkatan Kualitas Hidup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 931-938.
- Gallo J. Joseph, Dkk. 1990. Buku saku: Gerontologi Edisi 2 Bahasa Indonesia. Jakarta: EGC
- Jaime L. Stockslager dan Schaeffer Liz. 2008. Buku Saku: Asuhan Keperawatan Geriatrik Edisi 2. Jakarta: EGC
- Kurniasih, E., & Pradana, A. A. (2022). Telaah Pengetahuan Keluarga Akan Kondisi Demensia pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 2(1), 16-22.
- Kusdiana, P., Maryoto, M., & Novitasari, D. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(7), 62-72.
- Mickey. 2002. Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Muliatie, Y. E., Jannah, N., & Suprpti, S. (2021). Pencegahan demensia/alzheimer di desa prigen, kecamatan prigen, kabupaten pasuruan. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada

Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 4, 379-387.

Pratama, A., Shalahuddin, I., & Sutini, T. (2023). Gambaran Masalah Kesehatan Jiwa Pada Lansia di Panti Werdha: Narrative Review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(2), 331-344.

Primantika, Dwi Wiwin, and Isbandi Rukminto Adi. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Resiliensi Terhadap Kualitas Hidup Subjektif Nelayan Yang Terdaftar Dalam Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim (P3KE) Di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)* 5(1).

Putri, N. E., & Kartinah, K. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Nutrisi pada Lansia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1571-1580.

Rekawati, E., Hamid, A. Y. S., Sahar, J., Widyatuti, W., & Sari, N. L. P. D. Y. (2019). Model Keperawatan Keluarga Santun Lansia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Asuhan Keluarga pada Lansia: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 10(3), 173-177.

Utami, Rahayu Sri, and Raudatussalamah Raudatussalamah. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi* 12 (2): 91–98.

Pernah soalnya hampir keluar rumah tengah malam untung masih kepergok saya. Terus barang-barang tajam kita simpan karena pernah sekali beliau mau ambil pisau waktu tantrum. Pokoknya harus selalu waspada.

Peneliti: Dukungan emosional apa yang keluarga ibu berikan di rumah dan bagaimana ini membantu menjaga kesehatan emosional ibunya dengan demensia?

Informan 6: Kami selalu berusaha nemenin ibu, ngajak ngobrol meskipun jawabannya kadang nggak nyambung terus sering pegang tangannya biar dia ngerasa tenang. Ehh kami juga nggak pernah marah kalau ibu lupa sesuatu atau ngomong berulang-ulang malah biasanya kami ikut ketawa aja biar suasananya tetap enak. Yang penting ibu ngerasa disayang dan nggak sendirian sih mbak.

Peneliti: Apa yang ibu lakukan agar ibunya tetap aktif secara fisik di rumah?

Informan 6: Dulu sebelum parah kita ajak jalan pagi ya meskipun jalannya pelan banget. Tapi setelah sakitnya makin berat dan udah cuma bisa di tempat tidur, ya paling kita pijat-pijat gerakin tangan dan kakinya biar nggak kaku.

Peneliti: Bagaimana peran komunitas ALZI dalam membantu Ibu memahami kondisi demensia?

Informan 6: Banyak banget mbak. Dulu saya sama sekali nggak ngerti tentang demensia, tahunya ya cuma pikun biasa. Tapi setelah gabung Alzi saya jadi tahu kalau ada cara komunikasi yang lebih baik terus tahu cara menghadapi kalau tantrum tahu harus gimana biar nggak gampang stres.

Peneliti: Apakah setelah ikut komunitas Alzi ada perubahan dalam cara merawat ibunya?

Informan 6: Iya mbak, dulu saya sering kesal dan malas ngajak ngobrol ibu karena sering salah paham. Tapi setelah ikut Alzi saya sadar kalau beliau butuh ditemani, diajak ngobrol meskipun jawabannya ngawur. Sekarang saya lebih sabar lebih mengerti cara menghadapi beliau.

Peneliti: Terima kasih banyak bu atas cerita pengalamannya.

Informan 6: Sama-sama mbak. Semoga skripsinya lancar ya!

Peneliti: Aamiin, terima kasih nggeh bu (Peneliti memberikan bolu kukus sebagai tanda terima kasih)

Informan : Informan 7
Pewawancara : Mutiara Sakinah
Hari/ Tanggal : Senin/10 Februari 2025
Pukul : 14.30-selesai

Peneliti: Selamat pagi bu perkenalkan nama saya Mutiara Sakinah mahasiswa semester 7 dari Universitas STRADA Indonesia ijin meminta waktunya untuk mewawancarai ibu guna melakukan penelitian skripsi saya tentang Strategi Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Dengan Demensia Di Komunitas ALZI Surabaya. Apakah ibu bersedia?

Informan 7: Baik mbak perkenalkan nama saya GY salah satu caregiver Alzi Surabaya saya juga bersedia untuk diwawancarai

Peneliti: Maaf bu izin bertanya kira-kira berapa lama ibu bergabung di Alzi Surabaya?

Informan 7: Sejak 2019 bulan september mbak pas sudah terdiagnosa

Peneliti: Apa yang ibu ketahui tentang demensia?

Informan 7: Setau saya demensia itu ehh kayak pikun ya tapi lebih parah. Sering lupa terus bingung waktu juga susah diajak ngobrol ehh kadang jadi emosian.

Peneliti: Bagaimana ibu pertama kali menyadari bahwa ibunya mengalami demensia?

Informan 7: Sebenarnya awalnya agak bingung ya mbak. Jadi ibu saya itu mulai sering lupa nama-nama orang ehh kadang nggak ingat kejadian yang baru aja terjadi terus banyak kosakata yang hilang. Awalnya saya pikir itu cuma faktor usia. Tapi lama-lama dia jadi sering lupa misalnya kalau saya udah ngomong sesuatu terus dia ngulang lagi pertanyaan yang sama. Itu yang bikin saya mulai curiga. Akhirnya saya bawa ke dokter dan setelah diperiksa ternyata memang sudah memasuki gejala demensia sedang.

Peneliti: Apa ada perubahan dalam hubungan keluarga sejak mengetahui dan merawat ibunya? Jika ya, bagaimana perubahan tersebut?

Informan 7: Ada mbak, hubungan kami jadi lebih dekat tapi juga lebih penuh tantangan. Saya jadi harus lebih sabar dan perhatian ke ibu saya sementara suami dan anak-anak juga ikut bantu. Emm komunikasi di rumah jadi lebih banyak berfokus ke ibu dan kebutuhannya.

Peneliti: Bagaimana peran ibu sebagai anggota keluarga dalam mendukung ibunya dengan demensia di rumah?

Informan 7: Sebagai anak saya memang yang paling banyak mengurusnya mbak karena suami sibuk kerja dan anak-anak masih sekolah. Yang mulai mengingatkan minum obat sampai menemani dia supaya nggak merasa kesepian. Kalau misalnya dia lupa atau bingung saya yang harus jelasin pelan-pelan dan saya juga sering mengajak dia untuk tetap ngobrol meskipun kadang-kadang dia nggak terlalu mengingat apa yang saya katakan.

Peneliti: Apa tantangan utama yang ibu hadapi dalam merawat ibunya dengan demensia? Dan bagaimana ibu mengatasinya?

Informan 7: Kalau tantangannya banyak mbak tapi tantangan utama itu ya soal kesabaran itu harus ekstra sabar. Selain fisik yang capek saya juga sering merasa frustrasi kalau ibu nggak bisa ingat hal-hal yang sederhana. Tapi saya coba tenangin diri coba ngerti kalau itu bukan salah dia tapi memang karena penyakitnya. Saya belajar untuk sabar dan menerima kondisi ini.

Peneliti: Bagaimana peran anggota keluarga lainnya dalam mendukung perawatan lansia dengan demensia dan bagaimana kerja sama antaranggota keluarga terbentuk?

Informan 7: Suami dan anak-anak membantu bergiliran nemenin ibu terutama kalau saya harus keluar atau urus hal lain. Kami bagi tugas misalnya menyiapkan makanan, nemenin ngobrol atau bantu bersihin rumah. Intinya saling membantu sih mbak.

Peneliti: Bagaimana cara keluarga ibu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi ibunya yang mengalami demensia?

Informan 7: Kami kasih lampu yang cukup terang di semua ruangan terus simpan barang-barang tajam kunci pintu yang nggak perlu ehh sama nemenin kalau ibu sendirian

Peneliti: Dukungan emosional apa yang keluarga ibu berikan di rumah dan bagaimana ini membantu menjaga kesehatan emosional ibunya dengan demensia?

Informan 7: Saya, suami dan anak-anak selalu nemenin ibu biar gak merasa kesepian, sering ngajak ngobrol tentang kenangan di masa lalu meskipun nggak ingat banyak. Saya ngerasa ibu itu jadi lebih tenang dan nggak gampang stres.

Peneliti: Apa yang keluarga ibu lakukan agar ibunya tetap aktif secara fisik di rumah dan apakah hal ini memengaruhi kualitas hidup mereka?

Informan 8: Saya ajak ibu jalan pagi di taman dekat rumah atau olahraga kecil. Kadang juga saya ajak berjemur mbak biar nggak ngerasa bosan di rumah aja gitu sih

Peneliti: Bagaimana pengalaman ibu saat pertama kali berinteraksi dengan komunitas ALZI di Surabaya?

Informan 7: Awalnya saya tahu dari teman yang juga punya pengalaman serupa. Pertama kali gabung saya merasa ada temennya. Di Alzi saya dapat banyak informasi, pelatihan dan dukungan dari sesama caregiver yang memahami perjuangan ini. Saya jadi lebih tahu cara-cara merawat ibu dengan benar dan tahu kapan saya perlu mencari bantuan medis.

Peneliti: Bagaimana Komunitas Alzi membantu ibu memahami kondisi demensia?

Informan 7: Alzi banyak bantu mbak untuk ngerti soal demensia. Dari seminar sharing sesama caregiver sampai tips cara menghadapi lansia yang suka tantrum atau lupa terus. Jadi lebih sabar dan paham harus ngapain gitu.

Peneliti: Apa saja jenis informasi dan panduan yang ibu dapatkan dari komunitas ALZI untuk mengatur perawatan lansia dengan demensia, dan bagaimana hal itu memengaruhi strategi perawatan keluarga?

Informan 7: Di Alzi itu ehh mengajarkan cara merawat demensia dengan sabar dan kasih sayang. Misal ya mbak diajari untuk tidak terburu-buru ketika berbicara atau meminta odd melakukan sesuatu. Kami juga dapat panduan tentang cara ngehadapi perubahan perilaku yang mungkin terjadi seperti marah atau bingung. Ini sangat membantu saya dan keluarga supaya lebih siap menghadapi situasi yang kadang nggak terduga. Semua informasi itu sangat membantu yang awalnya merawat pada umumnya ternyata setelah bergabung ternyata cara kami merawatnya tidak tepat.

Peneliti: Baik bu terimakasih atas waktu dan jawaban yang sudah ibu berikan kepada saya, maaf mengganggu waktunya ibu.

Informan 7: Iya mbak sama-sama, semoga sukses selalu.

Peneliti: Aamiin, ini bu ada sedikit oleh-oleh hehehe (peneliti memberikan bolu kukus kepada informan sebagai ucapan terimakasih)



Lampiran 9 Hasil Dokumentasi Penelitian

	
a. Dokumentasi dengan informan 1	b. Dokumentasi dengan informan 2
	
c. Dokumentasi dengan informan 3	d. Dokumentasi dengan informan 4



e. Dokumentasi dengan informan 5



f. Dokumentasi dengan informan 6



g. Dokumentasi dengan informan 7

Lampiran 10 Identitas Peneliti

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Mutiara Sakinah
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	S1 Keperawatan
NIM	2111B0063
Tempat Tanggal Lahir	Pasuruan, 17 Juni 2003
Alamat E-mail	mutiarasakinah524@gmail.com
No Tlp/HP	085807242948

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1	SDN Kidul Dalem 1 Bangil	2009	2015
2	SMPN 2 Bangil	2015	2018
3	SMAN 1 Bangil	2018	2021
4	Universitas STRADA Indonesia	2021	-

C. Kegiatan Mahasiswa Yang Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Kampus Mengajar Batch 6	Agustus - Desember 2023	SDN Pranggang 3
2	MSIB Batch 6	Februari-Juni 2024	Dinkes Surabaya (Pkm Klampis Ngasem)

Lampiran 11 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mutiara Sakinah
 NIM : 2111B0063
 Judul : Strategi Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas
 Hidup Pada Lansia Dengan Demensia Di Kota Surabaya
 Pembimbing : Dedi Saifullah, S.Kep.,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
	03 Mei 2024	Bab I LBN.	
	12 Sep 2024	Bab II teori ^	
	13 sep 2024	Bab.iii teori Sejukan	
		- Lampiran lengkapi	
		- Daftar pustak mandely ? Cek sama	
		- Triangulan - Penulisan.	
	17 sep 2024	Acc proposal.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mutiara Sakinah
 NIM : 2111B0063
 Judul : Startegi Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Hidup
 Pada Lansia Dengan Demensia Di Kota Surabaya
 Pembimbing : Dedi Saifullah, S.Kep.Ns., M.Kes

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
	10-01-25	Konsul bab. 5 & 6 Acc bab 4.	
	17-01-25	Konsul bab 5 Konsul Bab 6	
	27-02-25	Acc Prolog Skripsi	

